



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2021-2022**

1. Nama Konseli : AD
2. Kelas/Semester : VIII/3
3. Hari, Tanggal : Selasa, Oktober 2021
4. Pertemuan ke- : Satu
5. Waktu : 1 x 40 menit
6. Tempat : Ruang BK

A. Deskripsi Masalah Konseli

Konseli (AD) merupakan siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Kendari. Konseli memiliki perilaku yang agresif. Perilaku konseli yang agresif diantaranya sering melakukan perkelahian sesama teman kelas maupun dengan siswa kelas lain, sering mendorong siswa lain, dan sering mengganggu siswa lain. Konseli juga sering bolos dan tidak mengerjakan tugas mata pelajaran. Pada pertemuan konseling kali ini akan dibahas mengenai konsekuensi dan rencana solusi yang akan dilakukan oleh konseli. Pada saat proses konseling, konseli akan diajak berdiskusi untuk membangun kesadaran mengenai apa yang telah konseli lakukan dan konsekuensi dari perilakunya. Kemudian dibangun pemahaman etika yang baik dan benar dalam pergaulan.

B. Disain Konseling

1. Rumusan Masalah dan Kemungkinan Bantuan

Rumusan Masalah : Konseli sulit mengembangkan kontrol diri.

Kemungkinan Bantuan : Konselor mengarahkan konseli untuk mengenal sistem etika dan nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan minat manusia. (Tugas Perkembangan SKKPD 2)

2. **Tujuan Konseling :** Konsli mampu membangun kesadaran mengenai etika yang baik dan benar dalam pergaulan (C6) dan mampu menerima apa yang telah konseli lakukan dan konsekuensi dari perilakunya (C4).

3. Pendekatan Konseling (disertai alasan)

Pendekatan Person Centered Counseling (Berpusat Pribadi) dengan menerapkan teknik:

- Teknik active listening (mendengarkan atau menyimak secara aktif)
- Reflection of thoughts and feeling (merefleksi pikiran dan perasaan)
- Clarification (klarifikasi atau mengungkap isi pesan utama konseli dan memperjelas isi pesan yang diungkap konseli)

Alasannya : Pendekatan person centered counseling menekankan pada pengalaman konseli saat sekarang. oleh karena itu, pendekatan ini meletakkan konseli sebagai pusat konseling karena konseli adalah orang yang paling tahu tentang dirinya dan dapat bertingkah laku yang pantas bagi dirinya. Sehingga konselor mengajak konseli memiliki keterbukaan terhadap pengalamannya dan memiliki kepercayaan pada diri sendiri sehingga konseli dapat mencapai pola perilaku baru dimasa yang akan datang.

4. Langkah-langkah Konseling (Perkiraan ungkapan Guru BK dalam Konseling)

a. Attending:

- 1) Konselor membuka layanan dengan mengucapkan salam, membina hubungan baik dengan konseli melalui penerimaan kondisi konseli apa adanya sebagai individu yang berharga, menampilkan diri konselor yang tulus dan memahami konseli secara empatik.
- 2) Konselor menjelaskan arti konseling, asas, tujuan dan mafaat konseling yang akan dilakukan
- 3) Konselor menjelaskan peran konselor dan konseli dalam konseling.
- 4) Konselor membantu konseli untuk menerangkan, menceritakan dan mengidentifikasi masalah yang sedang dialami konseli

b. Responding

- 1) Konselor merespon pernyataan konseli yang mengungkapkan kronologis permasalahan.
- 2) Konselor meminta konseli mengungkapkan beberapa hal yang mungkin pernah dilakukannya terkait permasalahannya itu.
- 3) Konselor mendiskusikan dan menetapkan tujuan konseling bersama konseli berdasarkan identifikasi masalah dengan menyusun poin-poin penting untuk merumuskan tujuan konseling.
- 4) Konselor bersama konseli menetapkan strategi atau teknik untuk meyelesaikan masalahnya.
- 5) Konselor merespon perasaan konseli setelah kegiatan curah pendapat

c. Personalizing

- 1) Konselor mempersilahkan konseli berpendapat tentang masalahnya
- 2) Konselor memberikan balikan kepada konseli tentang masalahnya

d. Initiating

- 1) Konselor mengajak konseli membuat kesimpulan dengan menetapkan bantuan penyelesaian masalah konseli.
- 2) Konselor menanyakan perasaan konseli setelah berlangsungnya konseling.
- 3) Konselor memberikan apresiasi atas kesediaan konseling mengikuti kegiatan konseling individu
- 4) Merencanakan waktu pertemuan selanjutnya
- 5) Konselor memberikan penguatan terhadap konseli untuk melakukan rencana kegiatannya.
- 6) Konselor mengakhiri kegiatan dengan ucapan salam.

5. Rencana Evaluasi Konseling

➤ **Evaluasi Proses**

- Konselor mengamati keaktifan, respon dan antusias konseli dalam mengikuti layanan konseling individual
- Konselor mengamati kemampuan konseli dalam menemukan alternatif-alternatif penyelesaian sesuai dengan masalah yang dialaminya.
- Konselor mengamati kemampuan konseli dalam menentukan alternatif penyelesaian masalah yang sesuai.
- Konselor mengamati kemampuan konseli dalam menentukan tujuan yang ingin dicapainya setelah dilakukan konseling.

➤ **Evaluasi Hasil**

- 1) Konseli merasa nyaman dengan pelaksanaan konseling individu
- 2) Konseli akan menunjukkan kepercayaan kepada konselor dalam layanan konseling individu
- 3) Konseli menunjukkan kepuasan terhadap pelayanan konselor dalam layanan konseling individu.
- 4) Konseli menunjukkan penerimaan terhadap alternatif penyelesaian masalahnya yang telah dipilih.
- 5) Konseli menunjukkan keyakinannya untuk melaksanakan alternatif penyelesaian masalahnya yang telah disepakati.
- 6) Konseli merasa termotivasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi
- 7) Konseli mulai membuat rencana untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi

➤ **Fokus Sasaran Evaluasi**

- 1) Konseli sebagai objek yang dinilai
- 2) Walikelas sebagai pengamat konseli dalam kelas
- 3) Guru Mata Pelajaran sebagai pengamat konseli saat pelaksanaan proses pembelajaran di kelas

➤ **Indikator Keberhasilan**

Konseli mengubah perilaku dari yang tidak percaya diri menjadi percaya diri, hal ini terlihat dari konseli sudah dapat membuka diri dalam berkomunikasi dengan teman sekelas dan telah memiliki teman duduk dikelas.

6. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari layanan Konseling Individu ini adalah memantau perubahan perilaku konseli yang ditunjukkan setelah layanan Konseling Individu dan bekerjasama dengan wali kelas, guru mata pelajaran maupun orang tua/wali konseli serta merencanakan konseling individu berikutnya.

Kendari, Oktober 2021
Guru BK,

Nurliyanti Syamsia Mustari, S.Pd.